

SPECIFICATION BC SERIES

Good Biological Septictank

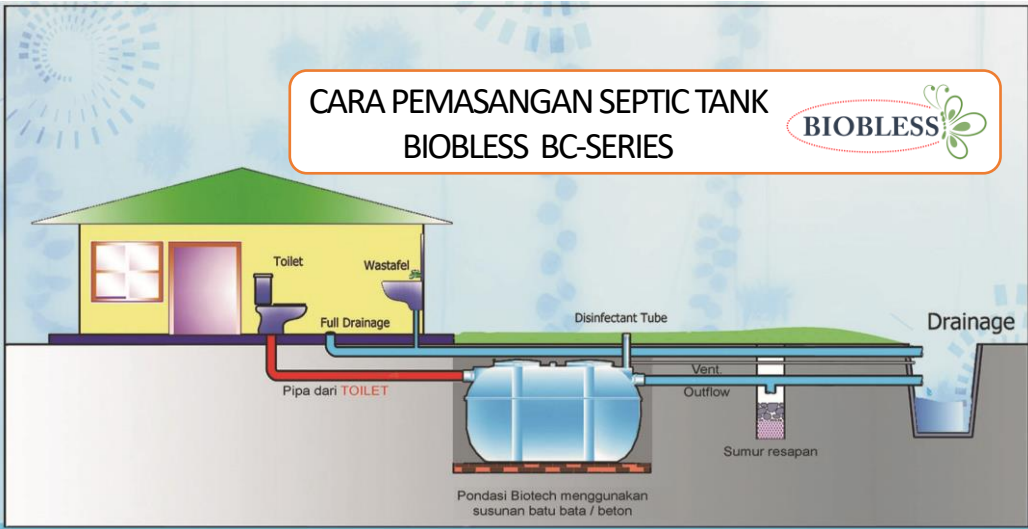
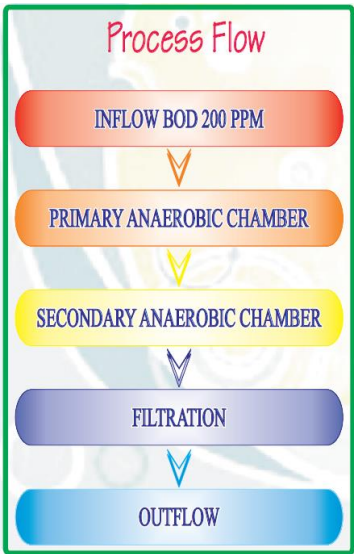
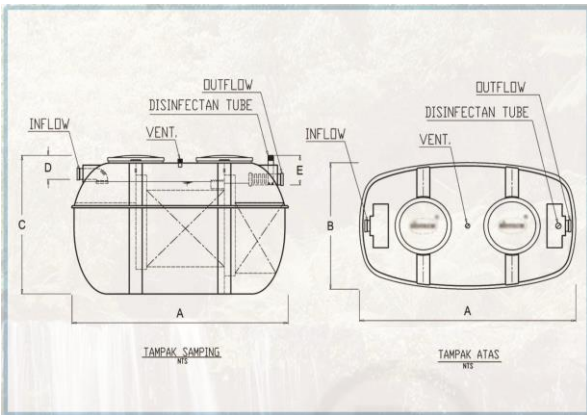
- Kualitas Terjamin
- 10 Tahun Garansi
- System Biotechnology
- After Sales Terbaik



Technical Spesification

Septic Tank BIOBLESS membantu mengatasi pencemaran air/tanah, ramah lingkungan sehingga menjadikan lingkungan bersih dan sehat.

KETERANGAN		TYPE			
		BC - 02	BC - 03	BC - 04	BC - 05
KAPASITAS (Jumlah Penghuni/Orang)		7 - 10	10 - 12	12 - 15	15 - 20
DIMENSI (mm)	Panjang (A)	1700	2000	2400	3000
	Lebar (B)	1100	1160	1200	1200
	Tinggi (C)	1100	1270	1300	1300
DIAMETER PIPA (Inchi)	Pipa Inlet	4	4	4	4
	Pipa Outflow	4	4	4	4
	Pipa Vent.	2	2	2	2
	Pipa Cleaning	4	4	4	4
	Pipa Disinfektan	2	2	2	2
MATERIAL	Body	FRP PVC Sheet HDPE PVC			
	Media Cell A				
	Media Cell B				
	Pipa				

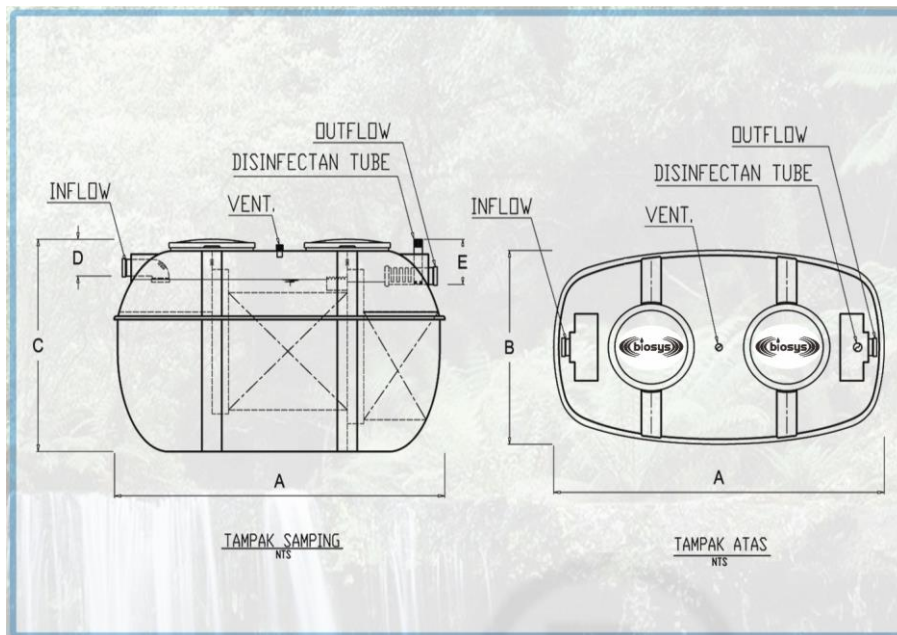


SEPTIC TANK BIOBLESS BC-SERIES (BIOTECH SYSTEM)

1. Spesifikasi Teknis Biobless BC-Series

Tangki Biosys BC-Series didesain khusus untuk menangani pengolahan limbah perkantoran dan perumahan. Dengan pemrosesan secara anaerobik juga dilengkapi dengan asesoris yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat.

Spesifikasi Tangki Biobless Tipe BC-Series :



Label	Keterangan	Ukuran
1	Inlet tangki Biobless BC-Series	Ø 4"
2	Outlet tangki Biobless BC-Series	Ø 4"
3	Pipa Cleaning Tube	Ø 4"
4	Pipa Disinfectan	Ø 2"
5	Pipa Ventilasi	Ø 2"
6	Media Cell A dan B	Standar Biobless
7	Pipa Transfer	Ø 4"
8	Manhole Biobless (optional)	Ø 20"

2. Spesifikasi Material Biobless BC-Series

No.	Spesifikasi	Material
1	Tangki Biobless BC-Series	FRP
2	Media Cell A	PVC
3	Media Cell B	HDPE
4	Pipa Disinfectan	PVC
5	Pipa Ventilasi	PVC
6	Pipa Cleaning Tube	PVC
7	Pipa Transfer	PVC
8	Manhole Biobless (optional)	FRP

3. Sistem proses penguraian Biobless BC-Series

Sistem pengolahan Biobless BC-Series dirancang khusus untuk pengolahan limbah cair domestik rumah tangga atau ruko (rumah toko), dimana sistem pengolahan limbah cair domestik dibagi 3 ruang (chamber) tahapan, yaitu :

- Ruang 1 : Proses pemisahan secara fisik limbah dengan dilengkapi dengan *perporated screen* yang terbuat dari *fibreglass* untuk menyaring partikel kasar dari yang berbahan plastik atau yang tidak dapat diurai secara biologis, supaya potensi terjadinya penyumbatan dapat dihindari.
- Ruang 2 : Pada tahapan ini terjadi proses pembusukan dan penguraian partikel-partikel organik oleh bakteri pengurai secara anaerobic, dimana pada proses kedua ini disediakan “**Media Cell A**” media (Media Bio Film). Media yang dipakai berbentuk plat PVC tipis bergelombang, Dengan mempergunakan media ini akan memperluas kontak area antara bakteri dengan limbah. Proses penguraian limbah oleh bakteri akan terjadi secara bertingkat pada permukaan media tersebut. Selama proses anaerobic berlangsung di dalam ruang kedua, microorganisme / bakteri akan tumbuh di permukaan media tersebut membentuk suatu biomassa yang semakin lama semakin tebal. Dimana penguraian secara anaerobic dapat menurunkan kadar BOD (Biochemical Oxygen Demand), COD (Chemical Oxygen Demand).

- Ruang 3 : Pada tahapan ini pun terjadi proses penguraian secara anaerobic, dimana limbah sebelumnya telah diurai pada ruang kedua, pada proses keketiga ini difungsikan untuk menyempurnakan proses anaerobic dan pemisahan limbah domestic yang baru dengan limbah yang telah membusuk dan telah diurai pada ruang pertama, pada proses ini dilengkapi dengan “**Media Cell B**” media (Media Bio Ball). Media yang terbuat dari bahan HDPE. Dengan mempergunakan media ini akan memperluas kontak area dan menyeimbangkan antara bakteri dengan aliran partikel limbah yang akan diurai oleh bakteri anaerobic yang hidup pada Media Cell B, Proses penguraian limbah oleh bakteri akan terjadi secara bertingkat pada permukaan media yang bergulir akibat dari aliran proses tersebut. Selama proses anaerobic berlangsung di dalam ruang kedua, microorganisme /bakteri akan tumbuh di permukaan media tersebut membentuk suatu biomassa yang semakin lama semakin tebal.

Pada tahapan ini pun terjadi proses penguraian secara anaerobic lanjutan, dimana limbah sebelumnya telah diurai pada ruang pertama dan kedua, pada proses ketiga ini difungsikan untuk proses sedimentasi yaitu memfilter kadar *total suspended solid*. Dan setelah melalui proses pada ruang pertama sampai ketiga, kemudian dilanjutkan dengan proses pencucian bakteri pathogen dengan disediakannya disinfectant tube pada proses akhir ini, di fungsikan untuk mensterilkan effluent dari benih penyakit atau bakteri yang merugikan. Sehingga air tersebut sudah layak buang.